



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 08 Agustus 2023

Halaman: 3



BANTUAN - Penyaluran dana TSLP dari Bank BPD DIY untuk sektor-sektor krusial di Kota Yogya melalui program Gandeng Gendong, Senin (7/8) di Balai Kota Yogya.

Bank BPD DIY Kucurkan Dana Rp701,4 Juta, Bantu Penanganan Sampah di Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Bank BPD DIY menyalurkan dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TSLP) di Kota Yogya, Senin (7/8). Dana yang disalurkan melalui program Gandeng Gendong dan Bazis BPD DIY ini mencapai Rp701,4 juta, untuk beberapa sektor krusial.

Direktur Utama (Dirut) Bank BPD DIY, Santoso Rohmad, mengatakan, lima bidang sasaran penerima bantuan meliputi sektor sosial, kesehatan, ekonomi, lingkungan hidup, dan sarana prasarana. Besarannya masing-masing untuk sarana dan prasarana Rp256,3 juta, lingkungan hidup Rp174,7 juta, sosial Rp140 juta, ekonomi Rp80 juta, hingga sektor kesehatan sebesar Rp50,4 juta, yang disalurkan melalui Bazis Bank BPD DIY.

Menurutnya, program Gandeng Gendong selama ini benar-benar aktif melibatkan dan menyentuh langsung ke masyarakat. Hal tersebut mendorong jajarannya untuk memberikan dukungan dan penguatan melalui dana TSLP, salah satunya menyasar sektor lingkungan hidup, di mana polemik persampahan sekarang ini jadi permasalahan serius di wilayah Kota Yogya.

"Sebagai daerah tujuan wisata, permasalahan sampah bisa menjadi persoalan serius bagi Kota Yogya. Kalau pariwisata terganggu, ekonominya otomatis ikut terganggu. Jika ekonominya terganggu, praktis, BPD DIY juga ikut terganggu," cetusnya.

Karena itu, ia berharap, TSLP untuk sektor lingkungan hidup ini dapat mengurai senjakarut panjang persampahan di Kota Pelajar. Terutama, lewat penguatan gerakan zero sampah anorganik dan program Mbah Dirjo (Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori Ala Jogja) yang sudah dicanangkan. "Lewat program biopori ini, mudah-mudahan kita bisa menekan volume sampah, sekaligus memunculkan nilai ekonomi. Kami juga memberikan sedikit stimulus untuk pemberdayaan masyarakat," ucap Santoso.

Pj Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo, mengungkapkan, program Gandeng Gendong yang melibatkan unsur kota, korporasi, kampus, kampung, hingga komunitas didasari semangat untuk maju bersama. Menurutnya, semangat tersebut selaras dengan jargon BPD DIY, yang benar-benar dibuktikan di lapangan. "Komitmen BPD DIY ini sudah terbukti. Bagaimana membantu UMKM, baik itu akses permodalan maupun fasilitasnya. Begitu juga pengentasan kemiskinan lewat program-programnya. Ini merupakan sebuah bagian dari berkembang bersama," terang Singgih.

Wakil Ketua II Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta, Sri Martini, mengaku sangat bersyukur dengan bantuan tersebut. Dana Rp174,7 juta itu bakal dimanfaatkan untuk pelatihan, pendampingan, hingga penyediaan sarana pengolahan limbah organik dengan metode biopori, untuk nasabah di 20 bank sampah. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005